

## BAB VI PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Model pengelolaan program tahfidz SMPI Manba'ul Ulum Mayong maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan program tahfidz di SMPI Manba'ul Ulum Mayong Jepara. Sebagaimana di jelaskan bahwa kepemimpinan adalah penggeneralisasian satu seri perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinannya, dengan menonjolkan latar belakang historis, sebab-musabab timbulnya kepemimpinan, persyaratan menjadi pemimpin, sifat-sifat utama pemimpin, tugas pokok dan fungsinya, serta etika profesi kepemimpinan. Dasar kepemimpinan dalam islam harus sesuai dengan norma-norma dalam islam yaitu alquran dan sunah. Dari perilaku tugas dan pola perilaku tenggang rasa kepala sekolah SMPI Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara dapat diketahui bahwa kepala sekolah menjalankan kepemimpinan di lembaga tersebut dengan demokratis. Hal tersebut dapat di amati dari bagaimana kepala sekolah selalu berupaya:
  - a. Menstimulasi anggotanya agar bekerja secara kooperatif
  - b. Untuk mencapai tujuan bersama khususnya dalam pengelolaan tahfidz alquran di SMPI Manba'ul Ulum Mayong Jepara berpangkal pada kepentingan, kebutuhan, kesanggupan dan kemauan tim maupun peserta didik
  - c. Menerima dan selalu menerima dan membuka ruang diskusi untuk mendapat saran-saran, masukan maupun kritik dari tim untuk perbaikan dalam kebijakan-kebijakan berikutnya
  - d. Memberikan perhatian dan kepercayaan tim untuk mengembangkan dan berinovasi dalam proses pembelajaran
  - e. Membangun semangat, memupuk rasa kekeluargaan dan persatuan dalam menjalankan dan mengembangkan daya kerja tim
2. Pengelolaan program tahfidz di SMPI Manba'ul Ulum Mayong dilakukan dengan berorientasi pada interaksi alquran secara sempurna yang meliputi membaca, menghafal, dan mengamalkan. Jika dilihat dari pelaksanaan program tahfidz alquran maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh pimpinan dalam hal ini kepala sekolah dengan kepemimpinan yang demokratis berhasil menghantarkan

pembelajaran program tahfidz berjalan dengan baik mendekati target-target yang dicanangkan pengelola dan tim pengembang lembaga. Hal ini terbukti dari pelaksanaannya yang dilakukan secara menyeluruh, mulai dari kegiatan siswa sehari-hari maupun kegiatan yang sudah terprogram seperti kegiatan pembelajaran formal di sekolah (kelas), kegiatan diri dan kegiatan di pondok. Dalam proses pelaksanaan tahfidz alquran baik Kepala sekolah, Guru serta seluruh *stakeholder* yang ada di di SMPI Manba'ul Ulum Mayong telah memberikan keteladanan, teguran, nasehat, serta memberikan pengarahan kepada siswa agar siswa lebih siap untuk senantiasa menjaga niat ikhlas menghafal alquran karena Allah, menjaga semangat untuk senantiasa mengisi hari-harinya bersama kalam Allah, mendengar nasihat supaya bisa menyerap dan menyadari kesalahannya, terutama untuk meraih hafalan quran yang lebih baik. Pada dasarnya, kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi pelajaran) yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari, memahami bahwa alquran adalah sebaik-baik nilai yang akan menyempurnakan kepribadian dan akhlaq dalam setiap pribadi peserta didik.

3. Adapun problematika yang muncul selama proses pembelajaran tahfidz alquran adalah sebagai berikut:
  - a. Waktu pembelajaran yang terbatas.
  - b. Tingkat pemahaman peserta didik berbeda-beda.
  - c. Rasa lelah dan bosan yang menurunkan semangat peserta didik
  - d. Kondisi fisik dan kesehatan peserta didik .
  - e. Kebutuhan masyarakat maupun *stakeholder* terhadap pendidikan dalam pemenuhan ketercapaian program tahfidz.

Untuk mengatasi problem-problem tersebut maka lembaga pendidikan telah menawarkan berbagai langkah antisipatif dalam pemecahannya, yaitu:

- a. Program-program yang dimiliki sekolah dan terintegrasi dengan program pesantren, serta sarpras yang memadai dapat membantu proses tahfidz alquran. Hasil dari pelatihan-pelatihan yang selalu diikuti oleh para kepala sekolah, guru yang di laksanakan dinas pendidikan maupun yayasan akan mampu mengatasi segala bentuk permasalahan yang terjadi.
- b. Penyelenggaraan program tahfidz di sekolah yang telah disesuaikan menurut kebutuhan akan mampu berjalan secara

kontinu, maka harus dibarengi dengan koordinasi secara terarah dari seluruh anggota yang berkepentingan di lingkungan sekolah.

- c. Keberhasilan ketercapaian program tahfidz dapat dilihat dari terlaksananya program tahfidz dalam pembelajaran dan pembiasaan setiap hari di lingkungan sekolah dan pesantren.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Tahfidz Di SMPI Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai bentuk perhatian supaya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengelolaan program tahfidz di SMPI Manba'ul Ulum Mayong. Adapun sebagai berikut:

1. Ditujukan kepada Kepala sekolah, bahwa dari pengelolaan dengan program tahfidz yang sudah terlaksana sudah terlihat berjalan cukup efektif. Adanya beberapa persoalan yang muncul dalam pelaksanaannya adalah hal wajar dalam proses pendidikan. Diharapkan dari supervisi pendidikan yang diberikan kepala sekolah nantinya mampu meningkatkan mutu kinerja para guru serta mampu mengatasi berbagai persoalan yang mungkin akan muncul dalam pelaksanaan program tahfidz di sekolah.
2. Kepada guru-guru, hendaknya harus terus mencari dan mengembangkan strategi yang terbaru untuk para siswa, dan tentunya sesuai dengan kebutuhan mereka, hal ini dilakukan supaya dalam program tahfidz siswa dalam mencapai target hafalan dan pembiasaan dalam mengamalkan nilai-nilai alquran lebih kuat dan lebih efektif.
3. Hal yang sangat penting agar keberhasilan program tahfidz tetap sesuai dengan tujuan pendidikan adalah, kepala sekolah dan guru-guru harus tetap berupaya melaksanakan berbagai program tahfidz dengan baik, yakni dengan menyeimbangkan kegiatan pendidikan formal dengan berbagai kegiatan pembiasaan di sekolah dan di pesantren.

## **C. Penutup**

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puja dan puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT. yang telah menurunkan alquran sebagai petunjuk, kasih sayang, cahaya, dan sumber motivasi dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan tantangan dan ujian. Shalawat serta salam untuk beliau Nabi Agung Muhammad SAW. Keluarga, para sahabatnya dan semua orang beriman yang mengikutinya serta memperjuangkan agamanya hingga hari kiamat.

Do'a dari orangtua, suami dan anak anak tercinta, guru-guru, sahabat, dan saudara saudaraku merupakan salah satu motivasi peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Kritik-kritik yang membangun dalam penyusunan tesis ini diharapkan mampu memberikan bantuan dalam proses perbaikan selanjutnya. Dengan demikian peneliti juga berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin..

